

RINGKASAN

Balita cenderung memiliki emosi yang tidak stabil seperti mudah menangis, menjerit, rewel, dan pemilih. Sehingga mempengaruhi nafsu/ selera terhadap makanan balita. Selain itu balita akan mengalami kesulitan makan apabila tidak ditangani segera. Menurut TCM (*Traditional Chinese Medicine*) nafsu makan buruk pada balita erat kaitannya dengan gangguan pada fungsi organ limpa dan lambung.

Pada kasus nafsu makan yang buruk pada balita yang bersifat ekkses yang dapat dilakukan terapi pijat anak kombinasi akupresur dan terapi nutrisi modisco jeruk nipis. Terapi pijat anak bertujuan memberikan efek peningkatan tonus nervus vagus (saraf ke 10) sehingga kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin meningkat sehingga menyebabkan penyerapan makanan menjadi lebih baik. Selain itu akupresur pada titik *Zusanli* (ST 36), *Pishu* (BL 20), *Weishu* (BL 21) bertujuan memperbaiki fungsi organ limpa dan lambung. Sedangkan terapi nutrisi modisco jeruk nipis bertujuan memberikan makanan padat gizi pada pasien. Penambahan jeruk nipis pada setiap olahan bertujuan untuk membatasi rasa manis yang dikonsumsi berlebihan oleh pasien. Berdasarkan teori *wuxing*, rasa manis yang merupakan karakteristik dari unsur tanah dapat dibatasi oleh unsur kayu yang memiliki karakteristik rasa asam. Selain itu rasa asam pada jeruk nipis dapat meningkatkan produksi hormon *ghrelin* yang berperan sebagai pengatur nafsu makan, meningkatkan asupan makanan, dan stimulan nafsu makan. Terapi pijat dan nutrisi diberikan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 5 April 2019 sampai 5 Juni 2019. Untuk terapi pijat diberikan setiap tiga hari sekali dan terapi nutrisi diberikan dua kali dalam sehari.

Berdasarkan hasil terapi pijat anak kombinasi akupresur dan pemberian modifikasi olahan modisco jeruk nipis menghasikan efek terapi berupa perubahan porsi makan. Sebelum dilakukan terapi porsi dalam sekali makan hanya 5-7 sendok makan. Selama dilakukan terapi porsi makan pasien meningkat hingga mencapai 35 sendok makan pada minggu ke IX. Selain itu makanan yang dikonsumsi lebih bervariasi dan balita lebih sering meminta makan dibandingkan sebelum dilakukan terapi. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lama mengenai jeruk nipis (*Citrus aurantifolia s*) untuk mengatasi keluhan nafsu makan kurang pada balita.